

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 menjadi masa yang berat bagi para pebisnis. Pandemi covid-19 memukul hampir seluruh kegiatan ekonomi. Mobilitas masyarakat dunia terbatas, aktivitas perdagangan dunia menjadi terhambat. Kondisi ini tentunya tidak boleh mematahkan semangat setiap lapisan masyarakat untuk tetap produktif dengan mematuhi segala peraturan yang ada. Melalui berbagai program bisnis masyarakat hingga pemerintahan mulai mampu menjalankan perekonomian khususnya sektor manufaktur.

Disektor manufaktur, beberapa bidang usaha yang dibutuhkan terlihat menunjukkan pertumbuhan positif yaitu farmasi, produk kimia dan obat tradisional, bahan kimia, logam, dan industri makanan. Dari data yang dimiliki Kementerian Perindustrian (Kemenperin), kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap produk domestik bruto nasional pada kuartal III/2020 mencapai 19,86%, masih terbesar dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya.

Perbaikan ekonomi negara akan membaik dengan pertumbuhan sektor ekonomi diberbagai bidang. Banyak pengusaha berusaha melakukan inovasi pada perusahaan agar tetap bisa bertahan dan mampu melewati krisis ekonomi tahun ini. Namun disisi lain banyak investor juga mash ragu untuk memberikan suntikan dana apabila tidak ada rekam jejak yang baik pada perusahaan terkait dengan struktur modal perusahaan dan tingkat pengembalian pada investor. Investor tentu akan memilih perusahaan yang likuid agar investasi yang dilakukannya aman.

Keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat melalui struktur modal perusahaan tersebut. Sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Apabila perusahaan lebih mengutamakan menggunakan sumber dari dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya, maka akan sangat baik bagi perusahaan tersebut karena akan mengurangi ketergantungannya terhadap pihak luar.

Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang berasal dari hutang maupun ekuitas. Pengambilan keputusan tentang sumber pendanaan yang tepat terdiri dari utang dan modal sendiri merupakan hal penting karena berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan maupun kesempatan berkembang bagi perusahaan. Terlalu banyak hutang juga akan menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berfikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya, sehingga menjadi salah satu masalah yang timbul dari penentuan struktur modal yang tidak optimal. Masalah struktur modal menarik perhatian bagi sejumlah peneliti, karena sebagian besar membutuhkan hutang atau penggunaan dana pihak ketiga selain modal swasta. Jadi dalam hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Struktur modal merupakan perimbangan antara total hutang dengan total modal sendiri (Sartono, 2010:125). Yulianti (2011) menyatakan bahwa struktur modal adalah suatu hal penting bagi perusahaan karena memiliki hubungan

terhadap posisi keuangan, maka dalam hal ini manager perusahaan sebaiknya mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan bisa mengelola fungsi keuangan. Struktur modal dalam penelitian ini diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*. Struktur modal memiliki keterkaitan dengan harga saham dimana salah satu unsur pembentuk harga saham adalah kinerja perusahaan. Dimana dalam hal ini struktur modal adalah penentu baik buruknya kinerja perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Sartono (2010:248) menyatakan bahwa beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan sebelum menentukan struktur modal yang baik yaitu likuiditas struktur aset, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak dan kondisi interen perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:104). Laba ditahan akan digunakan sebagai pilihan utama dalam pembiayaan perusahaan sehingga dalam struktur modal penggunaan hutang akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on Assets (ROA)*.

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas yang merupakan salah satu rasio yang mempengaruhi struktur modal. Munawir (2010:31) mengungkapkan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh *current ratio*. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang karena akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Beberapa penelitian terkait dengan struktur modal dilakukan oleh Widayanti (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata” yang memiliki hasil penelitian Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal sektor pariwisata di BEI periode 2010-2014

Penelitian oleh Novianti (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI” dengan hasil yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Kemudian penelitian oleh Kade (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva pada Struktur Modal”

yang memiliki hasil Profitabilitas berpengaruh positif pada struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh pada struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh pada struktur modal

Dan juga penelitian oleh Nita (2018) dengan Judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal” yang memiliki hasil bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan property dan real estate di BEI tahun 2013-2015

Penelitian oleh Nawangsari (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal” dengan hasil Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat hasil penelitian yang berbeda terhadap teori dan realitas lapangan. *Investor* dituntut untuk lebih memahami dan teliti untuk menentukan perusahaan yang dipilih terutama dalam hal ini perusahaan manufaktur. Pada penelitian ini memiliki perbedaan yang

terletak pada periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penambahan wawasan dan pembelajaran dalam menerapkan ilmu mengenai rasio profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Strata 1 (S1) di STIE Widya Gama Lumajang.

2) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi tambahan teori baru yang relevan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya demi perbaikan penelitian mengenai pembahasan yang sama dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolok ukur dalam menganalisa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan evaluasi dalam menarik investor untuk berinvestasi kepada perusahaan dengan mempertimbangkan rasio-rasio yang telah dipelajari dalam penelitian ini.